

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan ritel dikawasan UIN Malang yaitu di *Bussiness Center* UIN Maliki Malang yang terletak di depan kampus UIN Maliki Malang Jalan Gajayana No. 50. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa perusahaan ritel tersebut merupakan salah satu perusahaan ritel yang memiliki lokasi strategis dan konsumen potensial sehingga perputaran persediaannya cepat. Hal ini menyebabkan sistem informasi akuntansi persediaan menjadi penting bagi *Bussiness Center* UIN Maliki Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2014.

3.2 Jenis dan Pendekatan

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yakni metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian berupa pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna

daripada generalisasi. (Sugiono, 2009: 15). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyatakan suatu situasi secara sistematis dalam bidang tertentu yang menjadi pusat pemikiran si peneliti secara fakta (Priadana, 2009: 15). Peneliti memberi gambaran kepada pembaca dan mengungkapkan fakta dalam perusahaan secara detail, kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu.

3.3 Data dan Jenis Data

Terdapat beberapa data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun jenis data yang digunakan adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto, 2011: 22). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan observasi dan interview secara langsung dengan para karyawan dan staf perusahaan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan barang dagangan, seperti bagian gudang, bagian administrasi, dan bagian lain yang berhubungan dengan pengendalian persediaan. Data primer yang diperoleh yakni rincian sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang berupa data rincian tentang sistem atau prosedur pembelian

dan penjualan yang didapatkan melalui proses wawancara dan pengamatan peneliti di lokasi penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya (Sunyoto, 2011: 23). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang diperoleh dari perusahaan tersebut seperti gambaran struktur organisasi perusahaan, *job description* karyawan, faktur-faktur, data tentang pencatatan persediaan, dokumen rincian persediaan masuk dan keluar, dan bukti-bukti transaksi terkait dengan persediaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang sistem informasi akuntansi persediaan khususnya sistem penjualan dan pembelian. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.
2. Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Wawancara.

- b. Observasi.
- c. Dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Ghony (2012:245), analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Tahap survey pendahuluan merupakan tahap awal untuk mengetahui keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini dengan cara mengunjungi *Bussiness Center* UIN Maliki Malang yang berada di Jalan Gajayana dan meminta izin untuk melakukan penelitian di *Bussiness Center* UIN Maliki Malang. Setelah dilakukan survey ke lokasi penelitian, ditemukan permasalahan yang ada di *Bussiness Center* UIN Maliki Malang adalah masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan. Sehingga, peneliti mengambil keputusan untuk meneliti persediaan barang dagangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian (Sunyoto, 2011: 23). Wawancara diadakan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, seperti para karyawan dan staf perusahaan yang berhubungan dengan persediaan yakni Bagian Gudang, Bagian Administrasi dan Kasir. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan yang berlangsung di *Business Center* UIN Maliki Malang mengenai bagaimana proses persediaan barang dagangan mulai masuk toko sampai keluar toko, aktivitas pengendalian persediaan barang dagangan yang dilakukan dan masalah-masalah yang ada tentang persediaan barang dagangan, yang mana daftar wawancara terdapat pada lampiran prosposal.

3. Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan (Sunyoto, 2011: 23). Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mengetahui bagaimana perusahaan melakukan pengendalian persediaan baik bersifat fisik maupun administrasi. Pengamatan fisik dilakukan dengan cara mengamati proses sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan secara langsung di perusahaan yakni proses pemesanan pembelian, proses penerimaan pesanan pembelian, proses pengeluaran persediaan barang

dagangan dari gudang, dan proses keluarnya persediaan barang dagangan dari toko. Pengamatan administrasi dilakukan dengan cara mengamati alur dokumen yang terkait dengan persediaan barang dagangan seperti dokumen pesanan pembelian, dokumen penerimaan pesanan, dokumen penjualan, dan faktur penagihan. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan penelitian tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yakni data rincian tentang sistem atau prosedur pembelian dan penjualan yang didapatkan melalui proses wawancara, data tentang pencatatan persediaan, bukti-bukti transaksi terkait dengan persediaan seperti nota retur penjualan, data stok, dan dokumen rincian persediaan masuk dan keluar seperti dokumen pesanan pembelian, dokumen penerimaan pesanan, dokumen penjualan, dan faktur penagihan.

5. Penjabaran deskriptif hasil penelitian. Dari data-data yang telah dikumpulkan peneliti melalui proses wawancara dan dokumentasi, dipaparkan hasil penelitian tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang ada di *Bussiness Center* UIN Maliki Malang (BC UIN). Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan BC UIN yang dipaparkan akan dilengkapi dengan *flowchart*.

6. Analisis kelemahan dari sistem informasi akuntansi persediaan yang lama. Dari hasil paparan data yang diperoleh melalui proses wawancara dan

dokumentasi, diperoleh gambaran jelas tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang ada di *Bussiness Center* UIN Maliki Malang. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang telah diperoleh kemudian di analisis berdasarkan teori-teori yang diperoleh dari studi kepustakaan untuk dibandingkan dan di telaah kelemahan-kelemahan sistem informasi akuntansi persediaan yang telah berlangsung di perusahaan.

7. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif bagi perusahaan. Dalam tahap yang terakhir, berdasarkan penjabaran deskriptif hasil data penelitian, dan analisis yang didukung dengan teori-teori dan temuan-temuan masalah, peneliti menarik kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan sudah efektif atau belum dan memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang efektif bagi perusahaan.